

Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara 2020



Pengeluaran Konsumsi Penduduk

Provinsi Sulawesi Tenggara

2020



PENGELUARAN KONSUMSI

PENDUDUK PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2020

ISSN : 26140667
No. Publikasi : 74520.2101
Katalog : 3201004.74

Ukuran Buku : 18,2 X 25,7 cm
Jumlah Halaman : vi + 89 halaman

Naskah :

Fungsi Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting :

Fungsi Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar Kulit :

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak Oleh :

UD. Rezky Bersama

Sumber Ilustrasi :

www.freepik.com, www.vecteezy.com



KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Publikasi “Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara 2020” adalah seri publikasi yang menyajikan data Susenas Maret Tahun 2020. Data yang disajikan memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Sulawesi Tenggara menurut tipe daerah, baik di daerah perdesaan maupun perkotaan.

Publikasi ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Kendari, Maret 2021
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara

Agnes Widiastuti

DAFTAR ISI



HALAMAN

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pendahuluan	1
1.1 Umum	3
1.2 Ruang Lingkup	4
1.3 Konsep dan Definisi.....	4
Ulasan Singkat	9
2.1 Perkembangan Pengeluaran Tahun 2019-2020	9
2.2 Pola Konsumsi Tahun 2020	12
2.3 Konsumsi Kalori dan Protein Tahun 2019-2020	17
LAMPIRAN	
Tabel 1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2020	23
Tabel 2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020	24
Tabel 3. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2020.....	34
Tabel 4. Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020	40
Tabel 5. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020	50
Tabel 6. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020 ...	60
Tabel 7. Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020 ...	70
Tabel 8. Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020 ...	80

Pendahuluan

Pengeluaran

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Angka pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

Konsumsi

Konsumsi Rumah Tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Data pengeluaran konsumsi makanan dikumpulkan dengan pendekatan selama seminggu yang lalu, sedangkan data konsumsi bukan makanan dikumpulkan dengan pendekatan sebulan dan setahun terakhir. Konsumsi makanan dan bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.



PENDAHULUAN

1.1. UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1963 menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Susenas diselenggarakan setiap tahun. Sepanjang penyelenggaraannya, Susenas telah banyak mengalami penyempurnaan, baik dalam hal cakupan, metodologi, organisasi lapangan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna data yang semakin beragam, serta dalam upaya mendapatkan data yang lebih berkualitas.

Pada tahun 2020, Susenas dilakukan dua kali secara semesteran yaitu pada bulan Maret dan September. Pada bulan Maret, selain pendataan kor juga dilakukan pendataan untuk konsumsi/pengeluaran yang datanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota, sedangkan pada bulan September dilakukan pendataan konsumsi/pengeluaran dan modul kesehatan dan perumahan yang datanya hanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat provinsi. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan setiap semesternya dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya hanya dikumpulkan nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

Buku ini berisi tabel-tabel hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020 yaitu berupa data pengeluaran untuk konsumsi penduduk (nilai dan kuantitas) serta konsumsi kalori, protein, karbohidrat, dan lemak. Tabel-

tabel yang disajikan untuk tingkat provinsi menurut daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.

1.2. RUANG LINGKUP

Susenas 2020 di Sulawesi Tenggara mencakup 9.137 rumah tangga di bulan Maret dan 1.537 rumah tangga di bulan September. Data hasil pencacahan bulan Maret dapat disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, sedangkan bulan September hanya dapat disajikan sampai tingkat provinsi.

Susenas 2020 dilakukan dengan wawancara pada rumah tangga terpilih dalam blok sensus terpilih oleh seorang pencacah yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang dianggap mengetahui keadaan rumah tangga yang bersangkutan.



1.3. KONSEP DAN DEFINISI

RUMAH TANGGA BIASA

seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak.



KEPALA RUMAH TANGGA (KRT)

seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga (art) yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt (misalnya beberapa mahasiswa yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri, maka salah seorang dari mahasiswa tersebut dianggap/ditunjuk sebagai krt).

ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART)

semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (krt, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun sementara tidak ada pada waktu pencacahan. Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.



PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN

biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Angka pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.





KONSUMSI RUMAH TANGGA

dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Data pengeluaran konsumsi makanan dikumpulkan dengan pendekatan selama seminggu yang lalu, sedangkan data konsumsi bukan makanan dikumpulkan dengan pendekatan sebulan dan setahun terakhir. Konsumsi makanan dan bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.



Ulasan Singkat

Rata-rata **pengeluaran per kapita sebulan** untuk kelompok **komoditas makanan** di Sulawesi Tenggara, 2020

Rp **506.740**
per kapita



Rata-rata **pengeluaran per kapita sebulan** untuk kelompok **komoditas bukan makanan** di Sulawesi Tenggara, 2020

Rp **531.060**
per kapita

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Sulawesi Tenggara, 2019-2020

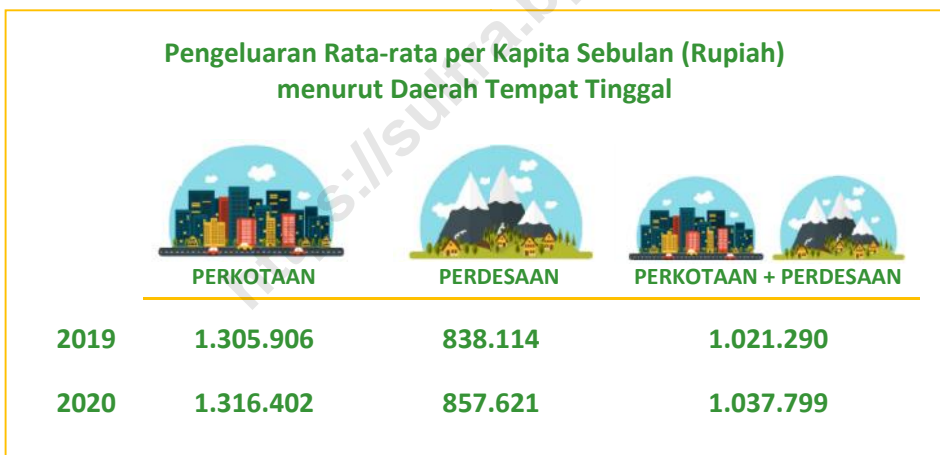
■ 2019 ■ 2020



II. ULASAN SINGKAT

2.1. PERKEMBANGAN PENGELUARAN TAHUN 2019 – 2020

Salah satu determinan dari kesejahteraan ekonomi penduduk adalah daya beli penduduk terhadap barang dan jasa. Peningkatan daya beli barang dan jasa menggambarkan meningkatnya kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhan pokok. Peningkatan daya beli penduduk ini bisa saja diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan. Oleh karena itu beberapa ahli berpendapat bahwa besarnya konsumsi/pengeluaran penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.



Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.037.799,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.509,- (1,62 persen) jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 1.021.290,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan tercatat lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Pada tahun 2020 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp. 1.316.402,-

dan penduduk perdesaan sebesar Rp. 857.621,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2019 untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp. 1.305.906,- dan penduduk perdesaan sebesar Rp. 838.114,-.

Tabel 2.1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan (Rupiah) menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2019-2020

Daerah Tempat Tinggal	Makanan		Bukan Makanan		Makanan + Bukan Makanan	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	551.173 (42,21%)	572.119 (43,46%)	754.733 (57,79%)	744.283 (56,54%)	1.305.906 (100%)	1.316.402 (100%)
Perdesaan	426.330 (50,87%)	464.458 (54,16%)	411.784 (49,13%)	393.163 (45,84%)	838.114 (100%)	857.621 (100%)
Perkotaan + Perdesaan	475.215 (46,53%)	506.740 (48,83%)	546.075 (53,47%)	531.060 (51,17%)	1.021.290 (100%)	1.037.799 (100%)

Tabel di atas memperlihatkan data pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan untuk daerah perkotaan dan perdesaan tahun 2019 - 2020. Pada tahun 2020 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan adalah Rp. 506.740,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 31.525,- (6,63 persen) jika dibandingkan dengan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 475.215,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi bukan makanan pada tahun 2020 adalah Rp. 531.060,- terjadi penurunan sebesar Rp. 15.015,- atau (2,75 persen) jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 546.075,-.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2020 untuk penduduk di daerah perkotaan lebih tinggi jika dibandingkan penduduk di daerah perdesaan. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di daerah perkotaan yaitu sebesar Rp. 1.316.402,- sedangkan daerah perdesaan sebesar Rp. 857.621,-. Jika dirinci menurut kelompok barang, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada kelompok makanan di daerah perkotaan sebesar Rp. 572.119,- dan di daerah perdesaan sebesar Rp. 464.458,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan untuk daerah perkotaan hampir dua kali lipat jika dibandingkan dengan daerah perdesaan, pengeluaran kelompok bukan makanan untuk daerah perkotaan sebesar Rp. 744.283,- dan di daerah perdesaan pengeluarannya sebesar Rp. 393.163,-.

Jika dilihat dari sisi proporsi, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan terhadap total pengeluaran rata-rata per kapita sebulan (konsumsi makanan dan bukan makanan) menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2020 yang sebesar 48,83 persen terjadi kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 46,53 persen sedangkan untuk konsumsi bukan makanan pada tahun 2020 yang sebesar 51,17 persen mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 53,47 persen.

Dilihat dari klasifikasi daerah, di daerah perdesaan proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi bukan makanan. Pada tahun 2020 proporsi konsumsi makanan di daerah perdesaan masih cukup tinggi yaitu 54,16 persen sedangkan untuk penduduk perkotaan konsumsi makanan hanya sebesar 43,46 persen. Konsumsi penduduk perkotaan lebih didominasi oleh pengeluaran untuk bukan makanan. Konsumsi bukan makanan untuk penduduk perkotaan sebesar 56,54 persen, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan proporsi pengeluaran bukan makanan pada penduduk perdesaan yaitu 45,84 persen.

2.2. POLA KONSUMSI TAHUN 2020

Tabel 2.2 memperlihatkan pengeluaran makanan per kapita sebulan untuk setiap kelompok barang menurut daerah tempat tinggal. Kelompok barang yang menyerap pengeluaran terbesar baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan adalah kelompok makanan dan minuman jadi. Persentase pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan minuman jadi untuk daerah perkotaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah perdesaan.

Tabel 2.2. Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2020

Kelompok Barang	Daerah Tempat Tinggal					
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi-padian	71.810	12,55	77.980	16,79	75.557	14,91
Umbi-umbian	4.496	0,79	5.280	1,14	4.972	0,98
Ikan/udang/cumi/ kerang	68.918	12,05	58.516	12,60	62.601	12,35
Daging	12.333	2,16	9.401	2,02	10.553	2,08
Telur dan susu	39.844	6,96	24.543	5,28	30.552	6,03
Sayur-sayuran	34.037	5,95	30.359	6,54	31.804	6,28
Kacang-kacangan	6.781	1,19	5.531	1,19	6.022	1,19
Buah-buahan	41.262	7,21	31.083	6,69	35.080	6,92
Minyak dan kelapa	10.651	1,86	10.562	2,27	10.597	2,09
Bahan minuman	13.530	2,36	14.877	3,20	14.348	2,83
Bumbu-bumbuan	12.382	2,16	10.529	2,27	11.257	2,22
Bahan makanan lainnya	10.769	1,88	8.002	1,72	9.089	1,79
Makanan dan minuman jadi	188.738	32,99	113.538	24,45	143.072	28,23
Rokok dan tembakau	56.567	9,89	64.256	13,83	61.236	12,08
Total Makanan	572.119	100,00	464.458	100,00	506.740	100,00

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Jika dilihat secara keseluruhan maka penduduk Sulawesi Tenggara memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok barang makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 143.072,- atau 28,23 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan minuman jadi di daerah perkotaan sebesar Rp. 188.738,- atau 32,99 persen sedangkan untuk daerah perdesaan sebesar Rp. 113.538,- atau 24,45 persen. Komoditi yang memiliki pengeluaran terbesar dalam kelompok makanan dan minuman jadi adalah nasi campur/rames yaitu sebesar Rp. 29.267,- setiap bulannya atau 5,78 persen dari total pengeluaran untuk makanan (Lampiran Tabel 2). Dalam sebulan rata-rata setiap penduduk mengonsumsi 2 porsi nasi campur/rames (Lampiran Tabel 4).

Kelompok barang yang menyerap pengeluaran terbesar kedua adalah kelompok padi-padian dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp. 75.557,- atau 14,91 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Pengeluaran terbesar pada kelompok padi-padian ini didominasi oleh komoditas beras yaitu sebesar



Pengeluaran untuk beras Rp. 69.942,- per kapita per bulan

Rp. 69.942,- atau 13,80 persen dari total pengeluaran untuk makanan yang dikeluarkan oleh penduduk Sulawesi Tenggara. Pengeluaran padi-padian di daerah perkotaan sebesar Rp. 71.810,- atau 12,55 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Di daerah perdesaan kelompok barang padi-padian memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp. 77.980,- atau 16,79 persen dari total pengeluaran untuk makanan.



Pengeluaran untuk rokok Rp. 61.236,- per kapita perbulan

Hal yang menarik adalah bahwa baik di perkotaan maupun perdesaan persentase pengeluaran penduduk untuk kelompok rokok dan tembakau cukup tinggi. Rata-rata pengeluaran untuk rokok dan tembakau mencapai Rp. 61.236,- per kapita

sebulan atau 12,08 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Bahkan di daerah perdesaan pengeluaran per kapita sebulan untuk Rp. 64.256,- (13,83 persen) lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk kelompok komoditi ikan/udang/cumi/ kerang yang sebesar Rp. 58.516,- (12,60 persen).

Tabel 2.3. Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2020

Kelompok Barang	Daerah Tempat Tinggal					
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	369.058	49,59	208.268	52,97	271.416	51,11
Aneka barang dan jasa	156.434	21,02	71.076	18,08	104.599	19,70
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	43.775	5,88	24.533	6,24	32.090	6,04
Barang tahan lama	99.995	13,44	49.207	12,52	69.153	13,02
Pajak, pungutan dan asuransi	50.598	6,80	25.861	6,58	35.576	6,70
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	24.423	3,28	14.218	3,62	18.226	3,43
Total Bukan Makanan	744.283	100,00	393.163	100,00	531.060	100,00

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Pada kelompok bukan makanan, kelompok barang dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tertinggi adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar Rp. 271.416,- per kapita sebulan atau 51,11 persen dari total pengeluaran untuk bukan makanan. Berdasarkan rata-rata pengeluaran komoditi bukan makanan,

diketahui bahwa pengeluaran terbesar dari kelompok komoditi perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah biaya perkiraan sewa rumah (milik sendiri/kontrak/sewa/dinas) yaitu sebesar Rp. 128.110,- atau 24,12 persen dari total pengeluaran bukan makanan.

Baik di perkotaan maupun perdesaan, kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga menyerap sekitar setengah dari total pengeluaran bukan makanan. Persentase pengeluaran tertinggi pada kelompok ini adalah untuk biaya tempat tinggal. Persentase pengeluaran penduduk perkotaan untuk biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan, masing-masing sebesar Rp. 369.058,- di daerah perkotaan dan Rp. 208.268,- di daerah perdesaan.

Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa menjadi kelompok barang sumber pengeluaran terbesar kedua setelah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Pengeluaran per kapita sebulan untuk aneka barang dan jasa mencapai Rp. 104.599,- atau sebesar 19,70 persen. Persentase pengeluaran penduduk perkotaan untuk kelompok aneka barang dan jasa lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa persentase pengeluaran untuk aneka barang dan jasa penduduk di perkotaan tidak jauh berbeda dibandingkan di perdesaan. Namun jika dilihat nilai pengeluarannya, rata-rata pengeluaran penduduk untuk aneka barang dan jasa di perkotaan hampir dua kali lipat dibandingkan rata-rata pengeluaran penduduk di perdesaan.

Tabel 2.4 menyajikan data konsumsi rata-rata beberapa jenis bahan makanan yang umum dikonsumsi penduduk Sulawesi Tenggara. Perlu dijelaskan bahwa data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, tidak termasuk konsumsi makanan jadi.

Tabel 2.4. Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu beberapa Macam Bahan Makanan Penting, Tahun 2020

Jenis Makanan	Satuan	Konsumsi per Kapita	
		Sultra	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras	Kg	1,769	1,505
2. Ikan, udang, dan hewan air lainnya yang segar	Kg	0,725	0,333
3. Ikan, udang, dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons	0,198	0,413
4. Daging sapi	Kg	0,002	0,009
5. Daging ayam ras/kampung	Kg	0,052	0,130
6. Telur ayam ras/kampung	Butir	1,673	2,187
7. Telur itik/itik manila	Butir	0,018	0,032
8. Susu kental manis	397 gr	0,094	0,070
9. Susu bubuk	Kg	0,010	0,017
10. Susu bubuk bayi	Kg	0,017	0,014
11. Bawang merah	Ons	0,284	0,518
12. Bawang putih	Ons	0,174	0,320
13. Cabai merah	Kg	0,005	0,032
14. Cabai rawit	Kg	0,023	0,034
15. Tahu	Kg	0,075	0,153
16. Tempe	Kg	0,071	0,140
17. Minyak kelapa dan minyak goreng	Liter	0,162	0,233
18. Kelapa	Butir	0,099	0,087
19. Gula pasir	Ons	1,239	1,254
20. Mie instan	80 gr	1,019	0,846

Keterangan : konsumsi dalam bentuk bahan makanan, tidak termasuk konsumsi dalam bentuk makanan jadi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Sulawesi Tenggara mengonsumsi komoditas daging lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata konsumsi penduduk Indonesia. Pada tahun 2020 penduduk Sulawesi Tenggara mengonsumsi daging sapi sebesar 0,002 kg dan daging ayam sebesar 0,052 kg per kapita seminggu sedangkan konsumsi rata-rata penduduk Indonesia untuk komoditas daging sapi sebesar 0,009 kg dan daging ayam sebesar 0,13 kg per kapita seminggu.

Sumber protein hewani penduduk Sulawesi Tenggara lebih banyak berasal dari komoditas ikan, udang, dan hewan air lainnya baik yang segar maupun yang diawetkan yaitu sebesar 0,744 kg per kapita seminggu. Pola konsumsi masyarakat Sulawesi Tenggara yang memiliki kecenderungan untuk mengonsumsi ikan daripada daging untuk menu makan sehari-hari disebabkan oleh kondisi geografis Sulawesi Tenggara yang terdiri dari pulau-pulau dengan sumber daya ikan yang melimpah sehingga menyebabkan harga ikan jauh lebih murah daripada harga daging.

2.3. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN TAHUN 2019-2020

Indikator lain yang menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dihitung berdasarkan kandungan kalori dan protein makanan yang dikonsumsi penduduk. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengkonversikan kuantitas makanan yang dikonsumsi ke dalam kalori atau protein setiap komoditas makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi kemudian dijumlahkan.

Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk penduduk Indonesia adalah 2.100 kkal per kapita per hari sedangkan Angka Kecukupan Protein (AKP) adalah sebesar 57 gram per kapita per hari (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat

Indonesia). Angka tersebut menunjukkan banyaknya kalori dan protein minimum yang diperlukan setiap penduduk dalam sehari untuk dapat hidup sehat dan aktif.

Tabel 2.5. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Sehari Menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2019-2020

Daerah Tempat Tinggal	Kalori (kkal/kapita/hari)		Protein(gram/kapita/hari)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	2.075,07	2.016,16	64,07	64,14
Perdesaan	2.088,39	2.035,04	59,28	58,89
Perkotaan + Perdesaan	2.083,17	2.027,62	61,16	60,95

Tabel 2.5 menyajikan perkembangan konsumsi kalori dan protein di Sulawesi Tenggara pada tahun 2019-2020. Tahun 2019, besarnya rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sulawesi Tenggara sebesar 2.083,17 kkal per kapita per hari menurun menjadi 2.027,62 kkal per kapita per hari di tahun 2020. Membandingkan hasil Susenas /Maret 2020 dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) dapat disimpulkan bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk Sulawesi Tenggara belum mencapai standar kecukupan konsumsi kalori harian. Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari untuk daerah perkotaan yaitu sebesar 2.016,16 kkal per kapita per hari dan daerah perdesaan 2.035,04 per kapita per hari masih di bawah standar kecukupan kalori/energi nasional sesuai AKG.

Selain konsumsi kalori, konsumsi protein juga dijadikan ukuran kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia. Rata-rata konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 2020 sebesar 60,95 gram per

kapita per hari sudah cukup tinggi melebihi standar kecukupan gizi nasional sesuai AKP (57 gram per kapita per hari). Jika dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal maka penduduk di perkotaan maupun perdesaan sudah mencapai standar kecukupan konsumsi protein harian. Akan tetapi, data menunjukkan rata-rata konsumsi protein penduduk di perkotaan lebih besar dibandingkan penduduk yang tinggal di perdesaan. Rata-rata konsumsi protein di perkotaan sebesar 64,14 gram per kapita sehari, angka ini 9 persen lebih tinggi dibandingkan rata-rata konsumsi protein di perdesaan yang hanya sebesar 58,89 gram per kapita sehari.

<https://sultra.bps.go.id>

Lampiran
Tabel-Tabel



Tabel 1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	71.810	77.980	75.557
B. Umbi-umbian	4.496	5.280	4.972
C. Ikan/udang/cumi/kerang	68.918	58.516	62.601
D. Daging	12.333	9.401	10.553
E. Telur dan susu	39.844	24.543	30.552
F. Sayur-sayuran	34.037	30.359	31.804
G. Kacang-kacangan	6.781	5.531	6.022
H. Buah-buahan	41.262	31.083	35.080
I. Minyak dan Kelapa	10.651	10.562	10.597
J. Bahan minuman	13.530	14.877	14.348
K. Bumbu-bumbuan	12.382	10.529	11.257
L. Bahan makanan lainnya	10.769	8.002	9.089
M. Makanan dan minuman jadi	188.738	113.538	143.072
N. Rokok	56.567	64.256	61.236
JUMLAH MAKANAN	572.119	464.458	506.740
A. Perumahan dan fasilitas Rumah Tangga	369.058	208.268	271.416
B. Aneka barang dan jasa	156.434	71.076	104.599
C. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	43.775	24.533	32.090
D. Barang tahan lama	99.995	49.207	69.153
E. Pajak, pungutan dan asuransi	50.598	25.861	35.576
F. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	24.423	14.218	18.226
JUMLAH BUKAN MAKANAN	744.283	393.163	531.060
JUMLAH MAKANAN & BUKAN MAKANAN	1.316.402	857.621	1.037.799

Tabel 2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	71.810	77.980	75.557
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	67.384	71.597	69.942
02. Beras ketan	117	387	281
03. Jagung basah dengan kulit	2.008	2.673	2.412
04. Jagung pipilan/beras jagung	324	1.070	777
06. Tepung terigu	1.885	2.190	2.070
07. Padi-padian lainnya	92	62	74
B. UMBI-UMBAN	4.496	5.280	4.972
01. Ketela pohon/singkong	1.250	1.581	1.451
02. Ketela rambat/ubi	634	512	560
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	1.776	2.559	2.252
04. Talas/keladi	80	72	75
05. Kentang	673	129	343
06. Gaplek	25	180	119
07. Umbi-umbi lainnya	58	247	173
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	68.918	58.516	62.601
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	3.775	2.581	3.050
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	10.643	10.499	10.555
03. Tenggiri	167	407	313
04. Selar	4.575	3.861	4.141

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Kembang, lema/tatare, banyar/ banyara	13.012	7.084	9.412
06. Teri	2.881	1.806	2.228
07. Bandeng	4.493	5.200	4.922
08. Gabus	651	1.048	892
09. Mujair	257	1.562	1.050
10. Mas, Nila	29	212	140
11. Lele	77	259	188
12. Kakap	3.314	2.462	2.796
13. Baronang	1.983	1.821	1.885
14. Patin	4	96	60
15. Bawal	233	114	160
16. Gurame	76	54	63
17. Ikan segar/basah lainnya	12.722	10.549	11.403
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	3.492	2.131	2.665
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	3.298	2.046	2.538
20. Ketam, kepiting, rajungan	500	621	574
21. Kerang, siput, bekicot, remis	61	187	138
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	100	103	102
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembang diawetkan/peda	136	160	151
24. Tenggiri diawetkan	22	63	47
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	209	316	274
26. Teri diawetkan	893	1.142	1.044

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
27. Selar diawetkan	72	237	172
28. Sepat diawetkan	-	65	40
29. Bandeng diawetkan	24	145	97
30. Gabus diawetkan	40	107	81
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	95	30	56
32. Ikan diawetkan lainnya	731	1.381	1.126
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	6	19	14
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	220	95	144
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	127	54	82
D. DAGING	12.333	9.401	10.553
1) Daging segar			
01. Daging sapi	1.430	819	1.059
02. Daging kambing, domba/biri-biri	-	20	12
03. Daging babi	132	506	359
04. Daging ayam ras	7.483	3.215	4.891
05. Daging ayam kampung	2.711	4.605	3.861
06. Daging segar lainnya	159	172	167
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	236	9	98

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	59	-	23
09. Lainnya	122	55	81
E. TELUR DAN SUSU	39.844	24.543	30.552
01. Telur ayam ras	13.765	10.552	11.814
02. Telur ayam kampung	304	613	492
03. Telur itik/manila	97	230	178
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	140	24	69
05. Susu cair pabrik	1.384	278	712
06. Susu kental manis	4.515	4.214	4.332
07. Susu bubuk	8.095	2.232	4.535
08. Susu bubuk bayi	10.879	6.214	8.046
09. Hasil lain dari susu	665	185	373
F. SAYUR-SAYURAN	34.037	30.359	31.804
01. Bayam	2.778	2.158	2.401
02. Kangkung	2.782	2.241	2.453
03. Kol/kubis	781	632	690
04. Sawi putih (petsai)	134	66	92
05. Sawi hijau	784	314	499
06. Buncis	238	208	220
07. Kacang panjang	2.009	2.024	2.018
08. Tomat sayur, tomat ceri	1.343	1.568	1.480

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Wortel	1.152	362	673
10. Mentimun	724	601	649
11. Daun ketela pohon/daun singkong	851	1.318	1.135
12. Terong	2.044	2.643	2.408
13. Tauge	488	203	315
14. Labu, labu siam, labu parang	1.299	1.072	1.161
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	375	65	187
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	135	12	60
17. Nangka muda	216	162	183
18. Pepaya muda	815	1.014	936
19. Jengkol	115	157	140
20. Bawang merah	4.139	4.254	4.209
21. Bawang putih	3.049	2.941	2.983
22. Cabai merah	674	558	604
23. Cabai hijau	93	49	66
24. Cabai rawit	3.157	2.757	2.914
25. Sayur-sayuran lainnya	3.863	2.983	3.329
G. KACANG-KACANGAN	6.781	5.531	6.022
01. Kacang tanah tanpa kulit	171	436	331
02. Kacang kedelai	6	10	8
03. Kacang lainnya	169	94	123
04. Tahu	2.718	2.380	2.513
05. Tempe	3.682	2.608	3.030
06. Oncom	-	-	-

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Hasil dari kacang-kacangan	36	5	17
H. BUAH-BUAHAN	41.262	31.083	35.080
01. Jeruk, jeruk bali	563	279	390
02. Mangga	606	1.131	925
03. Apel	3.411	846	1.853
04. Rambutan	8.386	7.849	8.060
05. Duku, langsung	6.062	5.123	5.492
06. Durian	11.684	8.039	9.470
07. Salak	226	325	287
08. Pisang ambon	562	319	415
09. Pisang lainnya	3.075	3.531	3.352
10. Pepaya	534	305	395
11. Semangka	774	557	643
12. Tomat buah	3.055	1.743	2.258
13. Buah-buahan lainnya	2.324	1.035	1.541
I. MINYAK DAN KELAPA	10.651	10.562	10.597
01. Minyak kelapa	865	1.101	1.009
02. Minyak goreng	8.854	8.338	8.540
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	846	1.064	978
04. Minyak dan kelapa lainnya	86	59	70

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
J. BAHAN MINUMAN	13.530	14.877	14.348
01. Gula pasir	6.491	8.083	7.457
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	407	545	490
03. Teh bubuk	50	333	222
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	2.178	2.063	2.108
05. Kopi (bubuk, biji)	1.444	2.081	1.831
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	2.140	1.653	1.844
07. Bahan minuman lainnya	821	121	396
K. BUMBU-BUMBUAN	12.382	10.529	11.257
01. Garam	1.090	1.114	1.104
02. Kemiri	348	403	382
03. Ketumbar/jinten	117	156	141
04. Merica/lada	759	660	699
05. Asam	2.731	2.145	2.375
06. Terasi/petis	289	298	294
07. Kecap	2.053	1.562	1.755
08. Penyedap masakan/vetsin	1.330	1.496	1.431
09. Sambal jadi	414	199	284
10. Saus tomat	483	248	341
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	908	669	763
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	1.860	1.579	1.689

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	10.769	8.002	9.089
01. Mie instan	8.845	7.119	7.797
02. Kerupuk	678	466	549
03. Bubur bayi kemasan	1.013	371	623
04. Lainnya	233	46	120
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	188.738	113.538	143.072
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	1.203	443	742
02. Roti manis, roti lainnya	7.844	7.136	7.414
03. Kue kering, biskuit, semprong	4.917	5.164	5.067
04. Kue basah	9.661	8.247	8.802
05. Makanan gorengan	11.117	9.496	10.132
06. Bubur kacang hijau	1.657	831	1.155
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	4.013	4.267	4.167
08. Nasi campur/rames	40.972	21.697	29.267
09. Nasi goreng	7.273	2.356	4.287
10. Nasi putih	5.919	3.301	4.329
11. Lontong/ketupat sayur	200	378	308
12. Soto, gule, sop, rawon	2.406	1.050	1.582
13. Sayur matang	5.484	2.597	3.731
14. Sate, tongseng	838	279	498
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	14.859	8.588	11.051
16. Mie instan	2.046	1.421	1.666

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	6.059	6.058	6.058
18. Ikan matang	6.315	3.102	4.364
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	6.478	1.914	3.706
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	1.189	364	688
21. Bubur ayam	1.451	122	644
22. Siomay, batagor	4.273	2.788	3.371
23. Makanan jadi lainnya	6.169	2.866	4.163
24. Air kemasan	11.321	3.910	6.820
25. Air kemasan galon	7.504	2.830	4.666
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	3.871	2.863	3.259
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	2.409	1.734	1.999
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	6.020	4.660	5.194
29. Es krim	1.946	816	1.260
30. Es lainnya	2.966	1.679	2.184
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	359	580	494
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	56.567	64.256	61.236
1. Rokok kretek filter	40.701	55.522	49.701
2. Rokok kretek tanpa filter	3.620	2.794	3.118

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Rokok putih	11.904	5.256	7.867
4. Tembakau	34	556	351
5. Rokok dan tembakau lainnya	308	128	199
JUMLAH MAKANAN	572.119	464.458	506.740

Tabel 3. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2020

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	369.058	208.268	271.416
01. Perkiraan sewa rumah sendiri	162.265	93.639	120.591
02. Kontrak	8.853	234	3.619
03. Sewa	4.736	259	2.017
04. Dinas atau lainnya	4.215	375	1.883
05. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	5.765	4.199	4.814
06. Listrik	39.271	18.443	26.623
07. Air (PAM/pikulan/beli)	6.919	2.050	3.962
08. Generator	263	278	272
09. Minyak pelumas generator	31	27	29
10. Pemeliharaan dan perbaikan generator	4	13	10
11. Bensin	52.444	32.644	40.420
12. Solar	321	1.195	852
13. Minyak tanah (untuk kendaraan bermotor)	79	18	42
14. Minyak pelumas	9.222	5.890	7.199
15. Perbaikan/pemeliharaan kendaraan bermotor	6.829	5.107	5.783
16. LPG/Gaskota/Biogas	11.390	8.894	9.874
17. Minyak tanah (untuk bahan bakar)	-	-	-
18. Arang/batu bara/briket	5.382	3.950	4.513
19. Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	34	94	70
20. Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dsb)	-	-	-

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Rekening telepon rumah	296	101	178
22. Pulsa HP	22.195	10.729	15.232
23. Benda pos (wesel, materai, dll)	137	48	83
24. Biaya internet	23.275	12.457	16.705
25. Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dll)	321	104	189
B. ANEKA BARANG DAN JASA	156.434	71.076	104.599
01. Sabun mandi, pasta gigi	13.103	7.771	9.865
02. Barang kecantikan	8.679	3.922	5.791
03. Perawatan kulit, muka, kuku, dll	10.457	5.940	7.714
04. Sabun cuci (batang, bubuk, krim, cair)	8.332	5.678	6.720
05. Bahan pemeliharaan pakaian	4.079	2.134	2.898
06. Surat kabar/majalah/buku-buku	1.174	757	921
07. Barang lainnya (tissue, pampers)	9.425	4.411	6.380
Biaya Pelayanan Pengobatan/kuratif			
08. Rumah sakit pemerintah	4.718	3.789	4.154
09. Rumah sakit swasta	2.735	778	1.547
10. Puskesmas/pustu/polindes/posyandu	772	1.190	1.026
11. Praktik dokter/poliklinik	1.156	948	1.030
12. Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri)	374	334	350
13. Praktik Pengobatan Tradisional	147	84	109
14. Dukun penolong persalinan	85	256	189

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya obat			
15. Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan	1.691	857	1.185
16. Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	1.258	884	1.031
17. Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	431	240	315
18. Biaya pembelian kaca mata, kaki/tangan palsu, kursi roda	185	152	165
Biaya pelayanan pencegahan/preventif			
19. Biaya pemeriksaan kehamilan	586	237	374
20. Biaya imunisasi anak balita	698	1.051	913
21. Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>	443	102	236
22. Biaya pemeriksaan alat KB	516	624	581
23. Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya	692	296	451
Biaya sekolah/kursus			
24. Sumbangan pembangunan sekolah	2.339	472	1.205
25. Uang sekolah, iuran BP3/POMG	31.094	13.476	20.396
26. Iuran sekolah lainnya (les, tes, dll)	1.498	481	880
27. Buku pelajaran/foto copy	2.332	1.328	1.722
28. Alat tulis	1.194	797	953
29. Uang kursus/bimbel di luar sekolah	924	185	475

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa			
30. Transportasi darat	11.206	4.606	7.198
31. Transportasi udara	13.587	1.815	6.438
32. Transportasi laut	4.045	1.448	2.468
33. Lainnya (parkir, karcis tol, dll)	731	214	417
34. Hotel, penginapan, dll	3.429	556	1.684
35. Hiburan (bioskop, tv kabel, dsb)	3.908	877	2.067
36. Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, dsb	6.000	1.162	3.062
37. Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, kartu kredit, biaya transfer, dsb)	2.131	974	1.428
38. Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	280	248	261
C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	43.775	24.533	32.090
01. Pakaian jadi untuk laki dewasa	10.572	5.506	7.495
02. Pakaian jadi untuk perempuan dewasa	11.561	6.886	8.722
03. Pakaian jadi untuk anak-anak	6.448	4.252	5.114
04. Bahan pakaian (wol, polister)	946	594	732
05. Upah menjahit, memperbaiki, dll	1.333	649	918
06. Alas kaki (sepatu, sandal)	8.653	4.256	5.983
07. Tutup kepala (topi, kopiah, dll)	2.304	1.288	1.687
08. Lainnya (handuk, dasi, dll)	1.959	1.102	1.439

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
D. BARANG TAHAN LAMA	99.995	49.207	69.153
01. Meubelair (meja, kursi, dll)	7.404	5.270	6.108
02. Peralatan rumah tangga	3.695	1.940	2.629
03. Perlengkapan perabotan rumah tangga	2.928	2.326	2.562
04. Perkakas rumah tangga	1.043	928	973
05. Alat-alat dapur/makan (rak, piring)	2.486	2.063	2.229
06. Barang-barang pajangan/hiasan	701	172	380
07. Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga	366	263	303
08. Pembelian HP dan aksesorisnya termasuk perbaikannya	10.219	3.571	6.182
09. Pembelian kamera, kacamata, alat-alat optik lainnya termasuk perbaikannya	523	146	294
10. Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, dsb termasuk perbaikannya	2.357	652	1.322
11. Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia termasuk perbaikannya	4.170	891	2.179
12. Mainan anak, perhiasan murah imitasi termasuk perbaikannya	1.268	693	919
13. Pembelian televisi, radio, DVD, gitar, piano, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya	2.384	1.081	1.593
14. Pembelian alat dan perlengkapan olahraga termasuk perbaikannya	1.134	73	490

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Pembelian kendaraan untuk transportasi	58.378	27.428	39.583
16. Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharannya	461	700	606
17. Barang tahan lama lainnya	478	1.011	802
E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI	50.598	25.861	35.576
01. Pajak bumi dan bangunan (PBB)	1.037	703	834
02. Pajak kendaran bermotor (STNK)	12.885	6.559	9.043
03. Pungutan/retribusi (iuran rt, dll)	375	244	295
04. Asuransi kesehatan	29.573	16.603	21.697
05. Asuransi jiwa lainnya, kerugian, dll	1.077	262	582
06. Lainnya (tilang, PPh, dsb)	5.651	1.490	3.124
F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI	24.423	14.218	18.226
01. Perkawinan (sewa alat, dll)	6.553	6.922	6.777
02. Khitanan, ulang tahun	1.027	1.195	1.129
03. Perayaan hari raya agama	924	879	897
04. Biaya penyelenggaraan ibadah haji, umroh, perjalanan rohani	11.507	2.392	5.972
05. Upacara agama atau adat lainnya	2.367	1.706	1.966
06. Biaya pemakaman	2.044	1.125	1.486
JUMLAH BUKAN MAKANAN	744.283	393.163	531.060

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4. Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PADI-PADIAN				
01. Beras (lokal,kualitas dll)	Kg	1,682	1,824	1,769
02. Beras ketan	Kg	0,002	0,007	0,005
03. Jagung basah dengan kulit	Kg	0,068	0,108	0,093
04. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	0,012	0,042	0,030
06. Tepung terigu	Kg	0,048	0,058	0,054
07. Padi-padian lainnya	Kg	0,001	0,001	0,001
B. UMBI-UMBIAN				
01. Ketela pohon/singkong	Kg	0,064	0,095	0,082
02. Ketela rambat/ubi	Kg	0,021	0,019	0,020
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,060	0,100	0,084
04. Talas/keladi	Kg	0,002	0,003	0,002
05. Kentang	Kg	0,008	0,002	0,004
06. Gapek	Kg	0,001	0,006	0,004
07. Umbi-umbi lainnya	Kg	0,003	0,011	0,008
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG				
1) Ikan segar/basah				
01. Ekor kuning	Kg	0,034	0,028	0,030
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	Kg	0,128	0,139	0,135
03. Tenggiri	Kg	0,001	0,004	0,003
04. Selar	Kg	0,054	0,048	0,051

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
05. Kembang, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,161	0,089	0,117
06. Teri	Kg	0,048	0,031	0,037
07. Bandeng	Kg	0,052	0,063	0,058
08. Gabus	Kg	0,005	0,010	0,008
09. Mujair	Kg	0,004	0,020	0,014
10. Mas, Nila	Kg	0,000	0,002	0,001
11. Lele	Kg	0,001	0,003	0,002
12. Kakap	Kg	0,027	0,025	0,026
13. Baronang	Kg	0,014	0,016	0,015
14. Patin	Kg	0,000	0,001	0,001
15. Bawal	Kg	0,002	0,001	0,001
16. Gurame	Kg	0,001	0,001	0,001
17. Ikan segar/basah lainnya	Kg	0,177	0,176	0,176
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar				
18. Udang, lobster	Kg	0,022	0,015	0,018
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	0,024	0,019	0,021
20. Ketam, kepiting, rajungan	Kg	0,004	0,005	0,005
21. Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	0,001	0,004	0,003
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	Kg	0,001	0,001	0,001
3) Ikan diawetkan(diasinkan/diasap/dipresto/dsb)				
23. Kembang diawetkan/peda	Ons	0,008	0,010	0,009
24. Tenggiri diawetkan	Ons	0,001	0,004	0,003
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	0,011	0,020	0,016

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26. Teri diawetkan	Ons	0,037	0,058	0,050
27. Selar diawetkan	Ons	0,004	0,016	0,011
28. Sepat diawetkan	Ons	-	0,005	0,003
29. Bandeng diawetkan	Ons	0,001	0,010	0,007
30. Gabus diawetkan	Ons	0,002	0,006	0,004
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	Ons	0,005	0,002	0,003
32. Ikan diawetkan lainnya	Ons	0,041	0,108	0,082
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan				
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	0,000	0,001	0,001
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	0,008	0,003	0,005
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons	0,006	0,003	0,004
D. DAGING				
1) Daging segar				
01. Daging sapi	Kg	0,003	0,002	0,002
02. Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	-	0,000	0,000
03. Daging babi	Kg	0,001	0,003	0,002
04. Daging ayam ras	Kg	0,055	0,022	0,035
05. Daging ayam kampung	Kg	0,010	0,021	0,017
06. Daging segar lainnya	Kg	0,001	0,001	0,001
2) Daging diawetkan				
07. Daging diawetkan	Kg	0,001	0,000	0,000

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3) Lainnya				
08. Tetelan, sandung lamur	Kg	0,000	-	0,000
09. Lainnya	Kg	0,001	0,000	0,001
E. TELUR DAN SUSU				
01. Telur ayam ras	Butir	1,939	1,422	1,625
02. Telur ayam kampung	Butir	0,027	0,061	0,048
03. Telur itik/manila	Butir	0,010	0,024	0,018
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	Butir	0,016	0,005	0,009
05. Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	0,055	0,010	0,028
06. Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)	0,095	0,093	0,094
07. Susu bubuk	Kg	0,017	0,005	0,010
08. Susu bubuk bayi	Kg	0,022	0,014	0,017
09. Hasil lain dari susu	-	0,013	0,003	0,007
F. SAYUR-SAYURAN				
01. Bayam	Kg	0,105	0,088	0,095
02. Kangkung	Kg	0,109	0,091	0,098
03. Kol/kubis	Kg	0,017	0,014	0,015
04. Sawi putih (petsai)	Kg	0,003	0,001	0,002
05. Sawi hijau	Kg	0,023	0,010	0,015
06. Buncis	Kg	0,006	0,006	0,006
07. Kacang panjang	Kg	0,075	0,078	0,077

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
08. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,031	0,037	0,035
09. Wortel	Kg	0,017	0,006	0,010
10. Mentimun	Kg	0,038	0,028	0,032
11. Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	0,041	0,064	0,055
12. Terong	Kg	0,090	0,134	0,117
13. Tauge	Kg	0,010	0,004	0,006
14. Labu, labu siam, labu parang	Kg	0,061	0,059	0,060
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	0,021	0,004	0,011
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,009	0,001	0,004
17. Nangka muda	Kg	0,008	0,008	0,008
18. Pepaya muda	Kg	0,050	0,078	0,067
19. Jengkol	Kg	0,001	0,002	0,002
20. Bawang merah	Kg	0,268	0,294	0,284
21. Bawang putih	Kg	0,169	0,177	0,174
22. Cabai merah	Kg	0,005	0,005	0,005
23. Cabai hijau	Kg	0,001	0,001	0,001
24. Cabai rawit	Kg	0,023	0,023	0,023
25. Sayur-sayuran lainnya	Kg	0,135	0,146	0,142

G. KACANG-KACANGAN

01. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,002	0,005	0,004
02. Kacang kedelai	Kg	0,000	0,000	0,000
03. Kacang lainnya	Kg	0,002	0,001	0,001
04. Tahu	Kg	0,086	0,069	0,075
05. Tempe	Kg	0,090	0,059	0,071

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
06. Oncom	Ons	-	-	-
07. Hasil dari kacang-kacangan	Ons	0,001	0,000	0,001
H. BUAH-BUAHAN				
01. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,010	0,007	0,009
02. Mangga	Kg	0,012	0,041	0,030
03. Apel	Kg	0,024	0,006	0,013
04. Rambutan	Kg	0,347	0,275	0,303
05. Duku, langsung	Kg	0,162	0,141	0,149
06. Durian	Kg	0,159	0,140	0,148
07. Salak	Kg	0,004	0,010	0,008
08. Pisang ambon	Kg	0,021	0,012	0,016
09. Pisang lainnya	Kg	0,136	0,186	0,166
10. Pepaya	Kg	0,017	0,016	0,016
11. Semangka	Kg	0,030	0,026	0,028
12. Tomat buah	Kg	0,065	0,042	0,051
13. Buah-buahan lainnya	Kg	0,032	0,023	0,027
I. MINYAK DAN KELAPA				
01. Minyak kelapa	Liter	0,015	0,020	0,018
02. Minyak goreng	Liter	0,146	0,142	0,144
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,065	0,122	0,099
04. Minyak dan kelapa lainnya	-	0,002	0,002	0,002

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

J. BAHAN MINUMAN

01. Gula pasir	Ons	1,097	1,331	1,239
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	Ons	0,050	0,071	0,063
03. Teh bubuk	Ons	0,003	0,019	0,013
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	2 gr	2,331	2,222	2,265
05. Kopi (bubuk, biji)	Ons	0,085	0,143	0,120
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	20 gr	0,428	0,336	0,372
07. Bahan minuman lainnya	-	0,027	0,010	0,017

K. BUMBU-BUMBUAN

01. Garam	Gram	26,593	32,216	30,008
02. Kemiri	Gram	1,897	2,580	2,312
03. Ketumbar/jinten	Gram	0,442	0,532	0,497
04. Merica/lada	Gram	1,297	1,833	1,622
05. Asam	Gram	16,113	14,870	15,358
06. Terasi/petis	Gram	1,036	0,956	0,987
07. Kecap	100 ml	0,102	0,087	0,093
08. Penyedap masakan/vetsin	Gram	5,996	7,088	6,659
09. Sambal jadi	100 ml	0,020	0,010	0,014
10. Saus tomat	100 ml	0,023	0,013	0,017
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	3,676	3,383	3,498
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	Gram	12,541	8,350	9,996

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

L. BAHAN MAKANAN LAINNYA

01. Mie instan	Bungkus (±80 gr)	1,068	0,988	1,019
02. Kerupuk	Ons	0,057	0,053	0,055
03. Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (±150 ml)	0,018	0,008	0,012
04. Lainnya	-	0,013	0,003	0,007

M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI**1) Makanan dan minuman jadi**

01. Roti tawar	Potong	0,250	0,098	0,158
02. Roti manis, roti lainnya	Potong	1,834	1,652	1,724
03. Kue kering, biskuit, semprong	Ons	0,503	0,584	0,553
04. Kue basah	Buah	2,205	1,879	2,007
05. Makanan gorengan	Potong	2,682	2,214	2,398
06. Bubur kacang hijau	Porsi	0,073	0,039	0,053
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	0,082	0,100	0,093
08. Nasi campur/rames	Porsi	0,686	0,391	0,507
09. Nasi goreng	Porsi	0,118	0,043	0,072
10. Nasi putih	Porsi	0,328	0,171	0,233
11. Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,005	0,013	0,010
12. Soto, gule, sop, rawon	Porsi	0,032	0,016	0,022
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	Porsi	0,329	0,136	0,212
14. Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk	0,012	0,006	0,008

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	0,282	0,190	0,226
16. Mie instan	Porsi	0,105	0,075	0,087
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	0,465	0,629	0,564
18. Ikan matang	Potong	0,292	0,128	0,193
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	0,144	0,052	0,088
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	Potong	0,157	0,063	0,099
21. Bubur ayam	Porsi	0,028	0,003	0,013
22. Siomay, batagor	Porsi/5 potong	0,154	0,127	0,138
23. Makanan jadi lainnya	-	0,413	0,264	0,323
24. Air kemasan	Liter	0,511	0,194	0,318
25. Air kemasan galon	Galon	0,320	0,124	0,201
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	±250 ml	0,408	0,407	0,407
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	±250 ml	0,185	0,178	0,181
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	Gelas	0,336	0,324	0,329
29. Es krim	Mangkok kecil	0,111	0,051	0,075
30. Es lainnya	-	0,193	0,214	0,206
2) Minuman mengandung alkohol				
31. Minuman keras	Liter	0,006	0,015	0,011

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

N. ROKOK DAN TEMBAKAU

1. Rokok kretek filter	Batang	9,957	16,730	14,070
2. Rokok kretek tanpa filter	Batang	1,022	0,890	0,942
3. Rokok putih	Batang	2,419	1,316	1,749
4. Tembakau	Ons	0,003	0,032	0,020
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	0,026	0,026	0,026

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	903,921	1.000,558	962,606
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	870,465	944,004	915,123
02. Beras ketan	1,036	3,528	2,549
03. Jagung basah dengan kulit	3,534	5,584	4,779
04. Jagung pipilan/beras jagung	5,296	19,320	13,812
06. Tepung terigu	22,848	27,505	25,676
07. Padi-padian lainnya	0,742	0,617	0,666
B. UMBI-UMBAN	47,335	77,110	65,417
01. Ketela pohon/singkong	11,931	17,674	15,419
02. Ketela rambat/ubi	3,796	3,360	3,531
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	28,867	48,225	40,622
04. Talas/keladi	0,378	0,414	0,400
05. Kentang	0,603	0,133	0,318
06. Gaplek	0,384	2,660	1,766
07. Umbi-umbi lainnya	1,376	4,644	3,361
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	95,189	93,089	93,914
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	4,266	3,471	3,783
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	16,537	17,986	17,417
03. Tenggiri	0,180	0,548	0,403
04. Selar	3,721	3,297	3,463

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Kembang, lema/tatare, banyar/ banyara	19,001	10,421	13,791
06. Teri	5,048	3,254	3,958
07. Bandeng	7,604	9,281	8,622
08. Gabus	0,359	0,707	0,570
09. Mujair	0,420	2,063	1,418
10. Mas, Nila	0,034	0,197	0,133
11. Lele	0,069	0,201	0,149
12. Kakap	2,831	2,631	2,709
13. Baronang	2,374	2,779	2,620
14. Patin	0,004	0,059	0,037
15. Bawal	0,250	0,148	0,188
16. Gurame	0,054	0,053	0,053
17. Ikan segar/basah lainnya	22,868	22,675	22,751
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	1,910	1,351	1,570
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	2,562	2,002	2,222
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,375	0,527	0,467
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,204	0,571	0,427
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,053	0,083	0,071
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembang diawetkan/peda	0,168	0,196	0,185
24. Tenggiri diawetkan	0,025	0,085	0,061
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,217	0,390	0,322
26. Teri diawetkan	1,227	1,907	1,640

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
27. Selar diawetkan	0,085	0,323	0,230
28. Sepat diawetkan	-	0,159	0,096
29. Bandeng diawetkan	0,063	0,418	0,279
30. Gabus diawetkan	0,074	0,194	0,147
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,219	0,095	0,144
32. Ikan diawetkan lainnya	1,789	4,694	3,553
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,009	0,033	0,024
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,293	0,123	0,190
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,296	0,168	0,218
D. DAGING	30,397	21,376	24,919
1) Daging segar			
01. Daging sapi	0,820	0,503	0,627
02. Daging kambing, domba/biri-biri		0,011	0,007
03. Daging babi	0,468	1,752	1,248
04. Daging ayam ras	23,878	9,584	15,197
05. Daging ayam kampung	4,528	9,168	7,345
06. Daging segar lainnya	0,176	0,284	0,242
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,327	0,017	0,139

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,046	-	0,018
09. Lainnya	0,156	0,057	0,096
E. TELUR DAN SUSU	60,882	42,732	49,860
01. Telur ayam ras	22,783	16,708	19,094
02. Telur ayam kampung	0,270	0,597	0,469
03. Telur itik/manila	0,173	0,431	0,330
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,143	0,043	0,082
05. Susu cair pabrik	0,962	0,181	0,488
06. Susu kental manis	18,059	17,752	17,872
07. Susu bubuk	12,287	3,525	6,966
08. Susu bubuk bayi	5,300	3,271	4,068
09. Hasil lain dari susu	0,905	0,223	0,491
F. SAYUR-SAYURAN	32,221	35,943	34,481
01. Bayam	1,710	1,426	1,538
02. Kangkung	2,628	2,193	2,364
03. Kol/kubis	0,430	0,371	0,394
04. Sawi putih (petsai)	0,024	0,014	0,018
05. Sawi hijau	0,630	0,277	0,415
06. Buncis	0,243	0,251	0,248
07. Kacang panjang	2,972	3,087	3,042
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,850	1,016	0,951

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Wortel	0,702	0,231	0,416
10. Mentimun	0,374	0,275	0,314
11. Daun ketela pohon/daun singkong	3,684	5,830	4,987
12. Terong	4,816	7,127	6,220
13. Tauge	0,501	0,186	0,310
14. Labu, labu siam, labu parang	1,666	1,606	1,630
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,202	0,041	0,105
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,146	0,011	0,064
17. Nangka muda	0,448	0,477	0,466
18. Pepaya muda	1,405	2,197	1,886
19. Jengkol	0,224	0,334	0,291
20. Bawang merah	1,344	1,473	1,422
21. Bawang putih	2,020	2,109	2,074
22. Cabai merah	0,206	0,196	0,200
23. Cabai hijau	0,024	0,016	0,019
24. Cabai rawit	2,847	2,893	2,875
25. Sayur-sayuran lainnya	2,127	2,305	2,235
G. KACANG-KACANGAN	30,016	23,442	26,024
01. Kacang tanah tanpa kulit	1,142	3,073	2,315
02. Kacang kedelai	0,026	0,096	0,068
03. Kacang lainnya	0,645	0,471	0,539
04. Tahu	9,833	7,840	8,623
05. Tempe	18,332	11,953	14,458
06. Oncom	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,039	0,008	0,020
H. BUAH-BUAHAN	62,653	64,762	63,934
01. Jeruk, jeruk bali	0,459	0,330	0,380
02. Mangga	0,609	2,159	1,550
03. Apel	1,690	0,392	0,902
04. Rambutan	13,678	10,830	11,949
05. Duku, langsung	9,305	8,146	8,601
06. Durian	6,704	5,915	6,225
07. Salak	0,862	1,918	1,503
08. Pisang ambon	1,973	1,121	1,456
09. Pisang lainnya	21,969	29,990	26,840
10. Pepaya	0,849	0,774	0,804
11. Semangka	0,558	0,478	0,509
12. Tomat buah	2,242	1,424	1,745
13. Buah-buahan lainnya	1,755	1,285	1,470
I. MINYAK DAN KELAPA	179,348	192,269	187,195
01. Minyak kelapa	14,697	20,080	17,966
02. Minyak goreng	150,236	146,807	148,154
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	12,344	23,247	18,965
04. Minyak dan kelapa lainnya	2,071	2,135	2,110

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
J. BAHAN MINUMAN	73,038	86,753	81,367
01. Gula pasir	57,051	69,189	64,422
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	2,705	3,846	3,398
03. Teh bubuk	0,055	0,359	0,240
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	0,879	0,838	0,854
05. Kopi (bubuk, biji)	4,284	7,205	6,058
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	5,498	4,321	4,783
07. Bahan minuman lainnya	2,566	0,994	1,611
K. BUMBU-BUMBUAN	7,952	8,036	8,003
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	1,723	2,344	2,100
03. Ketumbar/jinten	0,255	0,307	0,287
04. Merica/lada	0,665	0,940	0,832
05. Asam	3,039	2,804	2,896
06. Terasi/petis	0,370	0,341	0,353
07. Kecap	0,535	0,455	0,486
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,223	0,110	0,154
10. Saus tomat	0,259	0,146	0,191
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,883	0,588	0,704

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	59,473	54,108	56,215
01. Mie instan	54,290	50,234	51,827
02. Kerupuk	3,707	3,426	3,536
03. Bubur bayi kemasan	0,730	0,307	0,473
04. Lainnya	0,746	0,142	0,379
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	433,735	334,856	373,689
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	8,886	3,487	5,608
02. Roti manis, roti lainnya	42,317	38,113	39,764
03. Kue kering, biskuit, semprong	30,657	35,584	33,649
04. Kue basah	43,317	36,911	39,427
05. Makanan gorengan	69,339	57,253	61,999
06. Bubur kacang hijau	1,140	0,609	0,818
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	3,415	4,161	3,868
08. Nasi campur/rames	57,196	32,630	42,278
09. Nasi goreng	9,294	3,369	5,696
10. Nasi putih	18,364	9,564	13,020
11. Lontong/ketupat sayur	0,179	0,480	0,362
12. Soto, gule, sop, rawon	0,657	0,329	0,458
13. Sayur matang	10,936	4,519	7,039
14. Sate, tongseng	0,159	0,071	0,106
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	21,284	14,352	17,074
16. Mie instan	5,321	3,821	4,410

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	33,813	45,726	41,047
18. Ikan matang	26,040	11,433	17,169
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	10,052	3,647	6,162
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	7,608	3,038	4,832
21. Bubur ayam	0,804	0,089	0,370
22. Siomay, batagor	4,490	3,708	4,015
23. Makanan jadi lainnya	14,518	9,299	11,348
24. Air kemasan	-	-	-
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	3,967	3,958	3,961
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	1,918	1,842	1,872
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	2,931	2,825	2,867
29. Es krim	3,278	1,515	2,207
30. Es lainnya	1,545	1,709	1,645
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,314	0,813	0,617
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
JUMLAH MAKANAN	2.016,160	2.035,035	2.027,622

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	21,273	23,598	22,685
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	20,368	22,088	21,413
02. Beras ketan	0,022	0,075	0,054
03. Jagung basah dengan kulit	0,112	0,177	0,152
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,137	0,500	0,357
06. Tepung terigu	0,618	0,743	0,694
07. Padi-padian lainnya	0,016	0,014	0,015
B. UMBI-UMBIAN	0,196	0,269	0,240
01. Ketela pohon/singkong	0,077	0,115	0,100
02. Ketela rambat/ubi	0,036	0,032	0,033
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,051	0,086	0,072
04. Talas/keladi	0,005	0,006	0,005
05. Kentang	0,020	0,005	0,011
06. Gaplek	0,002	0,012	0,008
07. Umbi-umbi lainnya	0,004	0,015	0,011
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	16,229	15,391	15,720
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	0,665	0,541	0,590
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	2,488	2,706	2,620
03. Tenggiri	0,027	0,082	0,061
04. Selar	0,700	0,620	0,651

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Kembang, lema/tatare, banyar/ banyara	4,059	2,226	2,946
06. Teri	0,703	0,453	0,551
07. Bandeng	1,179	1,439	1,337
08. Gabus	0,058	0,114	0,092
09. Mujair	0,088	0,433	0,298
10. Mas, Nila	0,006	0,037	0,025
11. Lele	0,011	0,032	0,024
12. Kakap	0,615	0,572	0,589
13. Baronang	0,326	0,382	0,360
14. Patin	0,001	0,009	0,006
15. Bawal	0,049	0,029	0,037
16. Gurame	0,011	0,011	0,011
17. Ikan segar/basah lainnya	3,440	3,411	3,423
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,441	0,312	0,362
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,550	0,430	0,477
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,034	0,048	0,043
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,029	0,081	0,061
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,010	0,016	0,014
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembang diawetkan/peda	0,030	0,035	0,033
24. Tenggiri diawetkan	0,005	0,019	0,013
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,040	0,072	0,059
26. Teri diawetkan	0,259	0,403	0,346

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
27. Selar diawetkan	0,017	0,063	0,045
28. Sepat diawetkan	-	0,021	0,013
29. Bandeng diawetkan	0,004	0,024	0,016
30. Gabus diawetkan	0,015	0,039	0,029
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,014	0,006	0,009
32. Ikan diawetkan lainnya	0,256	0,671	0,508
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,002	0,007	0,005
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,062	0,026	0,040
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,034	0,019	0,025
D. DAGING	1,865	1,262	1,499
1) Daging segar			
01. Daging sapi	0,074	0,046	0,057
02. Daging kambing, domba/biri-biri	-	0,001	0,001
03. Daging babi	0,015	0,055	0,039
04. Daging ayam ras	1,439	0,578	0,916
05. Daging ayam kampung	0,273	0,552	0,443
06. Daging segar lainnya	0,013	0,021	0,018
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,023	0,001	0,010

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya	0,006	-	0,002
08. Tetelan, sandung lamur	0,022	0,008	0,014
09. Lainnya			
	3,247	2,188	2,604
E. TELUR DAN SUSU			
	1,834	1,345	1,537
01. Telur ayam ras	0,018	0,039	0,031
02. Telur ayam kampung	0,011	0,027	0,020
03. Telur itik/manila	0,011	0,003	0,006
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,050	0,009	0,026
05. Susu cair pabrik	0,441	0,433	0,436
06. Susu kental manis	0,594	0,170	0,337
07. Susu bubuk	0,241	0,149	0,185
08. Susu bubuk bayi	0,047	0,012	0,026
09. Hasil lain dari susu			
	2,187	2,424	2,331
F. SAYUR-SAYURAN			
	0,096	0,080	0,086
01. Bayam	0,319	0,266	0,287
02. Kangkung	0,025	0,022	0,023
03. Kol/kubis	0,002	0,001	0,002
04. Sawi putih (petsai)	0,066	0,029	0,043
05. Sawi hijau	0,017	0,018	0,017
06. Buncis	0,297	0,309	0,304
07. Kacang panjang	0,043	0,051	0,048
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,006	-	0,002

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Wortel	0,020	0,006	0,012
10. Mentimun	0,018	0,013	0,015
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,343	0,543	0,465
12. Terong	0,198	0,293	0,255
13. Tauge	0,054	0,020	0,034
14. Labu, labu siam, labu parang	0,053	0,051	0,052
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,010	0,002	0,005
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,004	0,000	0,002
17. Nangka muda	0,018	0,019	0,018
18. Pepaya muda	0,113	0,177	0,152
19. Jengkol	0,010	0,015	0,013
20. Bawang merah	0,052	0,057	0,055
21. Bawang putih	0,096	0,100	0,098
22. Cabai merah	0,007	0,006	0,006
23. Cabai hijau	0,001	0,000	0,001
24. Cabai rawit	0,130	0,132	0,131
25. Sayur-sayuran lainnya	0,197	0,213	0,207
G. KACANG-KACANGAN	2,985	2,282	2,558
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,064	0,172	0,130
02. Kacang kedelai	0,003	0,010	0,007
03. Kacang lainnya	0,038	0,028	0,032
04. Tahu	1,340	1,068	1,175
05. Tempe	1,538	1,003	1,213
06. Oncom	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,002	0,000	0,001
H. BUAH-BUAHAN	0,864	0,808	0,830
01. Jeruk, jeruk bali	0,008	0,006	0,006
02. Mangga	0,006	0,022	0,015
03. Apel	0,015	0,003	0,008
04. Rambutan	0,178	0,141	0,156
05. Duku, langsung	0,148	0,129	0,137
06. Durian	0,125	0,110	0,116
07. Salak	0,003	0,007	0,005
08. Pisang ambon	0,021	0,012	0,016
09. Pisang lainnya	0,195	0,267	0,239
10. Pepaya	0,009	0,008	0,009
11. Semangka	0,010	0,009	0,009
12. Tomat buah	0,121	0,077	0,095
13. Buah-buahan lainnya	0,024	0,017	0,020
I. MINYAK DAN KELAPA	0,138	0,247	0,204
01. Minyak kelapa	0,017	0,023	0,021
02. Minyak goreng	-	-	-
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,117	0,220	0,180
04. Minyak dan kelapa lainnya	0,004	0,004	0,004

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
J. BAHAN MINUMAN	0,464	0,624	0,561
01. Gula pasir	-	-	-
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,022	0,031	0,027
03. Teh bubuk	0,008	0,053	0,035
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	0,130	0,124	0,126
05. Kopi (bubuk, biji)	0,212	0,356	0,299
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	0,061	0,048	0,053
07. Bahan minuman lainnya	0,031	0,012	0,020
K. BUMBU-BUMBUAN	0,231	0,233	0,233
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,051	0,070	0,063
03. Ketumbar/jinten	0,009	0,011	0,010
04. Merica/lada	0,021	0,030	0,027
05. Asam	0,012	0,011	0,012
06. Terasi/petis	0,034	0,031	0,033
07. Kecap	0,066	0,056	0,060
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,005	0,002	0,003
10. Saus tomat	0,005	0,003	0,004
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,027	0,018	0,022

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	1,290	1,172	1,218
01. Mie instan	1,220	1,129	1,165
02. Kerupuk	0,032	0,029	0,030
03. Bubur bayi kemasan	0,026	0,011	0,017
04. Lainnya	0,012	0,002	0,006
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	13,173	8,387	10,266
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	0,284	0,112	0,179
02. Roti manis, roti lainnya	0,642	0,578	0,603
03. Kue kering, biskuit, semprong	0,445	0,517	0,489
04. Kue basah	0,617	0,526	0,562
05. Makanan gorengan	1,892	1,563	1,692
06. Bubur kacang hijau	0,091	0,049	0,065
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,165	0,201	0,187
08. Nasi campur/rames	1,903	1,086	1,407
09. Nasi goreng	0,108	0,039	0,066
10. Nasi putih	0,217	0,113	0,154
11. Lontong/ketupat sayur	0,004	0,011	0,008
12. Soto, gule, sop, rawon	0,041	0,020	0,028
13. Sayur matang	0,452	0,187	0,291
14. Sate, tongseng	0,020	0,009	0,013
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,274	0,185	0,220
16. Mie instan	0,120	0,086	0,099

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	0,417	0,564	0,506
18. Ikan matang	2,936	1,289	1,936
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	1,358	0,493	0,833
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	0,247	0,099	0,157
21. Bubur ayam	0,029	0,003	0,013
22. Siomay, batagor	0,164	0,135	0,146
23. Makanan jadi lainnya	0,525	0,336	0,410
24. Air kemasan	-	-	-
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	-	-	-
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	-	-	-
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,154	0,148	0,150
29. Es krim	0,063	0,029	0,043
30. Es lainnya	-	-	-
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,004	0,010	0,008
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
JUMLAH MAKANAN	64,141	58,885	60,949

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7. Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	193,977	214,693	206,557
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	186,374	202,119	195,935
02. Beras ketan	0,220	0,748	0,541
03. Jagung basah dengan kulit	0,830	1,312	1,123
04. Jagung pipilan/beras jagung	1,098	4,005	2,863
06. Tepung terigu	5,297	6,377	5,953
07. Padi-padian lainnya	0,159	0,133	0,143
B. UMBI-UMBAN	11,480	18,752	15,896
01. Ketela pohon/singkong	2,851	4,223	3,685
02. Ketela rambat/ubi	0,890	0,788	0,828
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	7,097	11,856	9,987
04. Talas/keladi	0,086	0,094	0,091
05. Kentang	0,131	0,029	0,069
06. Gaplek	0,092	0,640	0,425
07. Umbi-umbi lainnya	0,332	1,121	0,811
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	0,455	0,523	0,497
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	-	-	-
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	-	-	-
03. Tenggiri	-	-	-
04. Selar	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Kembang, lema/tatare, banyar/ banyara	-	-	-
06. Teri	0,280	0,180	0,219
07. Bandeng	-	-	-
08. Gabus	0,017	0,034	0,027
09. Mujair	-	-	-
10. Mas, Nila	-	-	-
11. Lele	0,003	0,010	0,007
12. Kakap	-	-	-
13. Baronang	0,008	0,009	0,009
14. Patin	0,000	0,003	0,002
15. Bawal	-	-	-
16. Gurame	-	-	-
17. Ikan segar/basah lainnya	-	-	-
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,002	0,001	0,002
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,003	0,003	0,003
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,035	0,049	0,044
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,008	0,022	0,016
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,001	0,001	0,001
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembang diawetkan/peda	0,000	0,000	0,000
24. Tenggiri diawetkan	0,000	0,000	0,000
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,006	0,011	0,009
26. Teri diawetkan	0,002	0,004	0,003

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
27. Selar diawetkan	0,000	0,000	0,000
28. Sepat diawetkan	0,000	0,000	0,000
29. Bandeng diawetkan	0,002	0,016	0,011
30. Gabus diawetkan	0,000	0,000	0,000
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,000	0,000	0,000
32. Ikan diawetkan lainnya	0,064	0,167	0,127
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,000	0,000	0,000
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,002	0,001	0,001
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,021	0,012	0,016
D. DAGING	0,020	0,002	0,009
1) Daging segar			
01. Daging sapi	-	-	-
02. Daging kambing, domba/biri-biri	-	-	-
03. Daging babi	-	-	-
04. Daging ayam ras	-	-	-
05. Daging ayam kampung	-	-	-
06. Daging segar lainnya	-	-	-
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,017	0,001	0,007

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,000	-	0,000
09. Lainnya	0,003	0,001	0,002
E. TELUR DAN SUSU	4,897	3,776	4,216
01. Telur ayam ras	0,104	0,076	0,087
02. Telur ayam kampung	0,001	0,002	0,002
03. Telur itik/manila	-	-	-
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,001	0,000	0,000
05. Susu cair pabrik	0,068	0,013	0,034
06. Susu kental manis	2,956	2,906	2,926
07. Susu bubuk	0,874	0,251	0,495
08. Susu bubuk bayi	0,831	0,513	0,637
09. Hasil lain dari susu	0,064	0,016	0,035
F. SAYUR-SAYURAN	5,913	6,641	6,355
01. Bayam	0,310	0,258	0,279
02. Kangkung	0,366	0,306	0,329
03. Kol/kubis	0,095	0,082	0,087
04. Sawi putih (petsai)	0,004	0,002	0,003
05. Sawi hijau	0,114	0,050	0,075
06. Buncis	0,051	0,053	0,052
07. Kacang panjang	0,515	0,535	0,527
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,179	0,213	0,200

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Wortel	0,154	0,051	0,091
10. Mentimun	0,074	0,055	0,062
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,656	1,038	0,888
12. Terong	0,922	1,365	1,191
13. Tauge	0,063	0,024	0,039
14. Labu, labu siam, labu parang	0,396	0,382	0,388
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,007	0,002	0,004
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,025	0,002	0,011
17. Nangka muda	0,099	0,106	0,103
18. Pepaya muda	0,265	0,414	0,355
19. Jengkol	0,046	0,069	0,060
20. Bawang merah	0,007	0,008	0,007
21. Bawang putih	0,491	0,513	0,504
22. Cabai merah	0,049	0,046	0,047
23. Cabai hijau	0,005	0,004	0,004
24. Cabai rawit	0,550	0,559	0,555
25. Sayur-sayuran lainnya	0,468	0,507	0,491
G. KACANG-KACANGAN	1,688	1,232	1,411
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,053	0,143	0,108
02. Kacang kedelai	0,002	0,006	0,004
03. Kacang lainnya	0,068	0,050	0,057
04. Tahu	0,098	0,078	0,086
05. Tempe	1,461	0,953	1,153
06. Oncom	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,006	0,001	0,003
H. BUAH-BUAHAN	15,060	15,546	15,355
01. Jeruk, jeruk bali	0,115	0,083	0,096
02. Mangga	0,158	0,562	0,403
03. Apel	0,379	0,088	0,203
04. Rambutan	3,588	2,841	3,134
05. Duku, langsung	2,378	2,082	2,198
06. Durian	1,401	1,236	1,301
07. Salak	0,210	0,468	0,367
08. Pisang ambon	0,515	0,292	0,380
09. Pisang lainnya	5,143	7,022	6,284
10. Pepaya	0,225	0,205	0,213
11. Semangka	0,138	0,118	0,126
12. Tomat buah	0,439	0,279	0,342
13. Buah-buahan lainnya	0,369	0,270	0,309
I. MINYAK DAN KELAPA	0,482	0,907	0,740
01. Minyak kelapa	-	-	-
02. Minyak goreng	-	-	-
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,482	0,907	0,740
04. Minyak dan kelapa lainnya	0,000	0,000	0,000

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
J. BAHAN MINUMAN	18,262	21,799	20,410
01. Gula pasir	14,733	17,868	16,636
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,614	0,872	0,771
03. Teh bubuk	0,028	0,185	0,123
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	0,452	0,431	0,439
05. Kopi (bubuk, biji)	0,840	1,412	1,187
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	1,038	0,816	0,903
07. Bahan minuman lainnya	0,557	0,216	0,350
K. BUMBU-BUMBUAN	1,324	1,206	1,253
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,022	0,029	0,026
03. Ketumbar/jinten	0,034	0,041	0,038
04. Merica/lada	0,119	0,169	0,149
05. Asam	0,721	0,666	0,688
06. Terasi/petis	0,051	0,047	0,049
07. Kecap	0,105	0,089	0,095
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,056	0,027	0,039
10. Saus tomat	0,065	0,037	0,048
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,151	0,101	0,121

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	8,146	7,374	7,677
01. Mie instan	7,320	6,773	6,988
02. Kerupuk	0,566	0,523	0,540
03. Bubur bayi kemasan	0,126	0,053	0,082
04. Lainnya	0,134	0,025	0,068
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	57,433	45,752	50,339
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	1,783	0,700	1,125
02. Roti manis, roti lainnya	6,564	5,912	6,168
03. Kue kering, biskuit, semprong	5,195	6,030	5,702
04. Kue basah	8,162	6,955	7,429
05. Makanan gorengan	6,903	5,700	6,173
06. Bubur kacang hijau	0,191	0,102	0,137
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,400	0,488	0,453
08. Nasi campur/rames	10,155	5,794	7,507
09. Nasi goreng	1,017	0,369	0,623
10. Nasi putih	4,189	2,181	2,970
11. Lontong/ketupat sayur	0,032	0,086	0,064
12. Soto, gule, sop, rawon	0,042	0,021	0,029
13. Sayur matang	1,413	0,584	0,909
14. Sate, tongseng	0,012	0,005	0,008
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	2,849	1,921	2,285
16. Mie instan	0,717	0,515	0,595

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	4,012	5,425	4,870
18. Ikan matang	-	-	-
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,012	0,004	0,008
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	0,002	0,001	0,001
21. Bubur ayam	0,111	0,012	0,051
22. Siomay, batagor	0,618	0,511	0,553
23. Makanan jadi lainnya	1,426	0,914	1,115
24. Air kemasan	-	-	-
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	0,466	0,465	0,465
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	0,212	0,203	0,206
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,207	0,199	0,202
29. Es krim	0,326	0,151	0,220
30. Es lainnya	0,389	0,430	0,414
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,029	0,075	0,057
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
JUMLAH MAKANAN	319,137	338,203	330,715

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 8. Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	3,662	4,172	3,971
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	3,485	3,779	3,664
02. Beras ketan	0,004	0,015	0,011
03. Jagung basah dengan kulit	0,036	0,056	0,048
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,065	0,235	0,168
06. Tepung terigu	0,069	0,083	0,077
07. Padi-padian lainnya	0,004	0,003	0,003
B. UMBI-UMBAN	0,064	0,098	0,085
01. Ketela pohon/singkong	0,023	0,034	0,030
02. Ketela rambat/ubi	0,010	0,009	0,009
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,026	0,043	0,036
04. Talas/keladi	0,001	0,001	0,001
05. Kentang	0,002	0,000	0,001
06. Gaplek	0,001	0,006	0,004
07. Umbi-umbi lainnya	0,001	0,005	0,004
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	2,671	2,812	2,757
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	0,157	0,127	0,139
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	0,659	0,716	0,694
03. Tenggiri	0,007	0,022	0,016
04. Selar	0,082	0,073	0,076

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
05. Kembang, lema/tatare, banyar/ banyara	0,184	0,101	0,134
06. Teri	0,095	0,062	0,075
07. Bandeng	0,283	0,345	0,321
08. Gabus	0,005	0,009	0,007
09. Mujair	0,005	0,023	0,016
10. Mas, Nila	0,001	0,005	0,003
11. Lele	0,001	0,003	0,002
12. Kakap	0,022	0,020	0,021
13. Baronang	0,105	0,123	0,116
14. Patin	0,000	0,001	0,000
15. Bawal	0,004	0,003	0,003
16. Gurame	0,001	0,001	0,001
17. Ikan segar/basah lainnya	0,911	0,903	0,906
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,004	0,003	0,003
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,024	0,019	0,021
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,009	0,013	0,012
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,005	0,015	0,011
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,001	0,001	0,001
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembang diawetkan/peda	0,004	0,005	0,005
24. Tenggiri diawetkan	0,000	0,001	0,000
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,002	0,004	0,004
26. Teri diawetkan	0,013	0,021	0,018

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
27. Selar diawetkan	0,002	0,006	0,004
28. Sepat diawetkan	-	0,008	0,005
29. Bandeng diawetkan	0,004	0,029	0,019
30. Gabus diawetkan	0,001	0,003	0,002
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,017	0,008	0,011
32. Ikan diawetkan lainnya	0,052	0,137	0,104
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,000	0,000	0,000
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,002	0,001	0,001
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,008	0,005	0,006
D. DAGING	2,495	1,780	2,061
1) Daging segar			
01. Daging sapi	0,055	0,034	0,042
02. Daging kambing, domba/biri-biri	-	0,001	0,000
03. Daging babi	0,045	0,168	0,120
04. Daging ayam ras	1,977	0,793	1,258
05. Daging ayam kampung	0,375	0,759	0,608
06. Daging segar lainnya	0,013	0,021	0,018
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,022	0,001	0,010

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,002	-	0,001
09. Lainnya	0,006	0,002	0,003
E. TELUR DAN SUSU	3,126	2,086	2,494
01. Telur ayam ras	1,598	1,172	1,339
02. Telur ayam kampung	0,021	0,046	0,036
03. Telur itik/manila	0,014	0,035	0,027
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,010	0,003	0,006
05. Susu cair pabrik	0,055	0,010	0,028
06. Susu kental manis	0,537	0,528	0,532
07. Susu bubuk	0,724	0,208	0,411
08. Susu bubuk bayi	0,114	0,070	0,088
09. Hasil lain dari susu	0,052	0,013	0,028
F. SAYUR-SAYURAN	0,518	0,543	0,534
01. Bayam	0,043	0,036	0,038
02. Kangkung	0,066	0,055	0,059
03. Kol/kubis	0,004	0,003	0,003
04. Sawi putih (petsai)	0,001	0,000	0,000
05. Sawi hijau	0,009	0,004	0,006
06. Buncis	0,002	0,002	0,002
07. Kacang panjang	0,050	0,051	0,051
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,013	0,016	0,015

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Wortel	0,012	0,004	0,007
10. Mentimun	0,007	0,005	0,006
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,061	0,096	0,082
12. Terong	0,076	0,112	0,098
13. Tauge	0,018	0,007	0,011
14. Labu, labu siam, labu parang	0,014	0,013	0,013
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,015	0,003	0,008
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,003	0,000	0,001
17. Nangka muda	0,004	0,004	0,004
18. Pepaya muda	0,005	0,008	0,007
19. Jengkol	0,000	0,000	0,000
20. Bawang merah	0,010	0,011	0,011
21. Bawang putih	0,004	0,005	0,004
22. Cabai merah	0,002	0,002	0,002
23. Cabai hijau	0,000	0,000	0,000
24. Cabai rawit	0,066	0,067	0,067
25. Sayur-sayuran lainnya	0,036	0,039	0,038
G. KACANG-KACANGAN	1,422	1,237	1,310
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,108	0,291	0,219
02. Kacang kedelai	0,001	0,004	0,003
03. Kacang lainnya	0,029	0,021	0,024
04. Tahu	0,578	0,461	0,507
05. Tempe	0,705	0,460	0,556
06. Oncom	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,001	0,000	0,001
H. BUAH-BUAHAN	0,433	0,415	0,422
01. Jeruk, jeruk bali	0,002	0,002	0,002
02. Mangga	0,002	0,008	0,006
03. Apel	0,012	0,003	0,006
04. Rambutan	0,020	0,016	0,017
05. Duku, langsung	0,030	0,026	0,027
06. Durian	0,150	0,132	0,139
07. Salak	0,001	0,002	0,002
08. Pisang ambon	0,006	0,004	0,005
09. Pisang lainnya	0,117	0,160	0,143
10. Pepaya	-	-	-
11. Semangka	0,004	0,003	0,004
12. Tomat buah	0,047	0,030	0,036
13. Buah-buahan lainnya	0,042	0,030	0,035
I. MINYAK DAN KELAPA	10,770	12,268	11,680
01. Minyak kelapa	1,656	2,262	2,024
02. Minyak goreng	7,745	7,568	7,638
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	1,203	2,265	1,848
04. Minyak dan kelapa lainnya	0,167	0,172	0,170

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
J. BAHAN MINUMAN	1,055	0,873	0,944
01. Gula pasir	-	-	-
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,072	0,102	0,090
03. Teh bubuk	0,000	0,002	0,001
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	0,005	0,004	0,005
05. Kopi (bubuk, biji)	0,016	0,027	0,022
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	0,916	0,720	0,797
07. Bahan minuman lainnya	0,046	0,018	0,029
K. BUMBU-BUMBUAN	0,262	0,317	0,295
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,171	0,232	0,208
03. Ketumbar/jinten	0,010	0,012	0,011
04. Merica/lada	0,013	0,018	0,016
05. Asam	0,021	0,019	0,020
06. Terasi/petis	0,003	0,003	0,003
07. Kecap	0,015	0,013	0,014
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,001	0,000	0,001
10. Saus tomat	0,001	0,001	0,001
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,028	0,018	0,022

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	2,253	2,063	2,138
01. Mie instan	2,074	1,919	1,980
02. Kerupuk	0,146	0,135	0,139
03. Bubur bayi kemasan	0,013	0,006	0,009
04. Lainnya	0,020	0,004	0,010
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	14,821	11,914	13,056
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	0,048	0,019	0,030
02. Roti manis, roti lainnya	1,507	1,357	1,416
03. Kue kering, biskuit, semprong	0,936	1,087	1,028
04. Kue basah	0,917	0,781	0,834
05. Makanan gorengan	3,965	3,274	3,545
06. Bubur kacang hijau	0,005	0,003	0,004
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,128	0,156	0,145
08. Nasi campur/rames	0,889	0,507	0,657
09. Nasi goreng	0,108	0,039	0,066
10. Nasi putih	0,010	0,005	0,007
11. Lontong/ketupat sayur	0,004	0,009	0,007
12. Soto, gule, sop, rawon	0,036	0,018	0,025
13. Sayur matang	0,377	0,156	0,243
14. Sate, tongseng	0,003	0,001	0,002
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,889	0,600	0,713
16. Mie instan	0,203	0,146	0,168

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	1,549	2,095	1,880
18. Ikan matang	1,496	0,657	0,986
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,468	0,170	0,287
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	0,079	0,032	0,050
21. Bubur ayam	0,026	0,003	0,012
22. Siomay, batagor	0,145	0,120	0,130
23. Makanan jadi lainnya	0,665	0,426	0,520
24. Air kemasan	-	-	-
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	-	-	-
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	-	-	-
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,168	0,162	0,164
29. Es krim	0,198	0,091	0,133
30. Es lainnya	-	-	-
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	-	-	-
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
JUMLAH MAKANAN	43,553	40,579	41,747

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka



Sensus
Penduduk
2020
#MencatatIndonesia



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp. 0401-3135363; Fax. 0401-3122355;
E-Mail: bps7400@bps.go.id; Website: <http://sultra.bps.go.id>

ISSN 2614-0667



9 772614 066000